

BAB V

PENUTUP

Seni merupakan wilayah di mana setiap insan berekspresi. Sedangkan karya seni merupakan hasil dari ekspresi tersebut. Karya seni merupakan luapan perasaan pencipta (seniman) dengan menghadirkan sesuatu hal yang dialaminya, baik itu mengenai keadaan pada dirinya maupun sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya, sehingga terjadi pergolakan batin serta pemilihan akan menghadirkan suatu karya yang ditutun melalui insting, sampai pada karya tersebut tercipta.

Pengalaman yang dialami dalam menjalani kehidupan ini merupakan suatu pelajaran yang sangat berharga, sehingga patut untuk dikenang dan perlu pendokumentasian terhadap hal-hal yang telah dialami, begitu juga dengan impian-impian yang ingin dicapai, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi diri untuk kehidupan di masa yang akan datang. Dalam penciptaan ini hal tersebut dihadirkan dalam sebuah karya seni kriya kayu dengan wujud alfabet latin.

Penggalian sebuah bentuk dalam berkarya seni sering kali dilakukan melalui sebuah penghayatan. Bagaimana dalam menciptakan sebuah karya seni harus lebih memahami atas apa yang akan dihasilkan, agar memiliki bentuk yang indah juga terdapat makna yang mendalam pada sebuah karya seni. Berkarya seni merupakan salah satu media pengungkap isi hati, untuk dapatnya dipahami dan bisa dinikmati oleh masyarakat luas (pengamat seni). Walaupun kebebasan berekspresi dalam dunia seni sangat dijunjung tinggi.

Dari proses penciptaan ini, terwujudnya suatu karya didasari oleh gejolak jiwa dari penulis untuk berekspresi. Munculnya ide dalam menampilkan karya seni berdasar pada alfabet latin merupakan pembiasaan dari kehidupan yang telah dialami, serta sebuah sikap atas ungkapan-ungkapan emosi dari pengalaman itu sendiri. Dari bentuk, warna, dan komposisi merupakan bagian dari imajinasi yang disesuaikan dengan keinginan penulis, namun ekspresi yang masih mendasar dalam mengelola suatu ide, hal ini mempengaruhi dalam penciptaan karya, sehingga terjadi penyederhaan dan perubahan dalam bentuk maupun warna. Walau bagaimanapun penciptaan ini lahir dari jiwa penulis berdasarkan literatur-literatur yang ada dan ini berjalan secara alami.

Dari semua hal di atas penulis menyadari dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan baik dari proses perwujudan karya seni, maupun dari segi penulisan. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan dan keinginan yang terlalu kuat dalam berekspresi, sehingga banyak hal-hal yang seharusnya dilakukan secara runtut, namun tidak terlaksana ketika mewujudkan suatu karya seni. Pertanggungjawaban secara ilmiah dilakukan sesuai dengan pengetahuan penulis, walaupun hal tersebut masih banyak kekurangan. Meskipun banyak keterbatasan penulis berharap karya yang telah disajikan menjadi bahan perenungan bagi penikmat seni, karena ini dilakukan semata-mata untuk dapatnya berpartisipasi mengembangkan dan memajukan dunia seni rupa khususnya seni kriya kayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, Suwaji, *Seni Ukir*, Semarang : IKIP Semarang, 1982
- Danesi, Marcel, *Pesan, Tanda, dan Makna*, Yogyakarta: Jalasutra Anggota IKAPI., 2012.
- Dormer, Peter, *The Culture Of Craft, Kebudayaan Kriya*, Yogyakarta: diterjemahkan oleh Alvi Lufiani, UPT. Perpustakaan ISI. Yogyakarta, 2010.
- Gustami, SP., *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Arindo Nusa Media, 2008.
- _____, Proses Penciptaan Seni Kriya, “Untaian Metodologis”, Diklat Kuliah Pada Program Penciptaan Seni Pasca Sarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004.
- Djelantik, A.A.M., *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat seni Pertunjukan Indonesia Bekerja sama Dengan Arti, 2004.
- Lubis, Hary, *Metode riset DKV*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007
- Marizar, S. Eddy, *Designing Furniture, Teknik Merancang Mebel Kreatif Konsep, Solusi, Inovasi, dan Implementasi*, Yogyakarta: Media Presindo Yogyakarta, 2005.
- Muqorobin, *Sirkus Dalam Penciptaan Karya Seni Kriya Kayu*, Yogyakarta: Tugas Akhir Program Studi S-1 Kriya Seni Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2011.
- Rustan, Suriyanto, *Font dan Tipografi*, Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building, 2011.
- Sachari, Agus, *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Sihombing, Danton, *Tipografi Dalam Seni Grafis*, Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama 2001.
- Sp., Soedarso, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Suku Dayar Sana Yogyakarta, 1990.
- Stevens, Timon, *Kaligrafi Dari A Sampai Z: Suatu Pedoman Untuk Menulis Dan Menggambar Huruf Dan Teks*, Bandung: Angkasa Bandung, 1985.
- Syahrudin, *Teknik Pengolahan Kaligrafi Dekorasi*, Jakarta: Kalimah 2000.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Yap, K.H. Felix, *Konstruksi Kaju*, Bandung: Dhiwantara Bandung, 1964.

WEBTOGRAFI

<http://furnituredesignplans.com>.

<http://.graffitibomber2012.blogspot.com>.

<http://hadhilchoirihendra.wordpress.com>.

<http://id.wikipedia.org>.

<http://kangmoes.com>.

<http://lindsaymerrill.com>.

<http://memantau.blogspot.com>.

<http://penulissuper.wordpress.com>.

<http://pesanlogo.net>.

<http://pohonbagoes.blogspot.com>

<http://sekelumitinfo.wordpress.com>.

<http://www.bluefame.com>.

<http://www.designboom.com>.

<http://www.matttan.com>.

<http://www.sparetype.com>.

<http://www.twilightlaunchingfilms.com>.

<http://www.walltowallstencils.com>.

